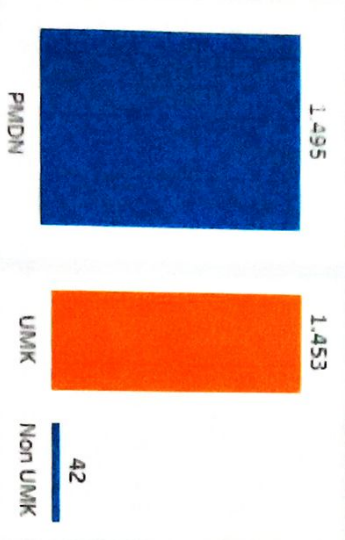
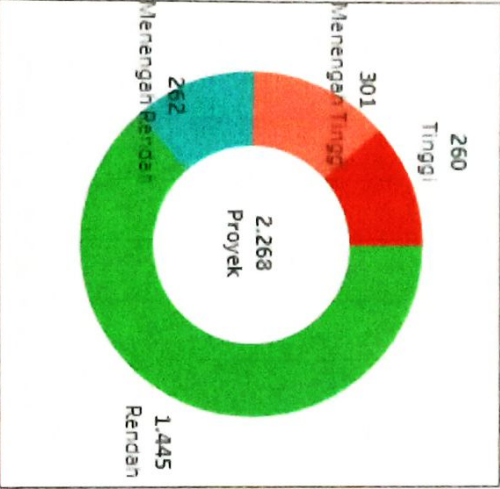


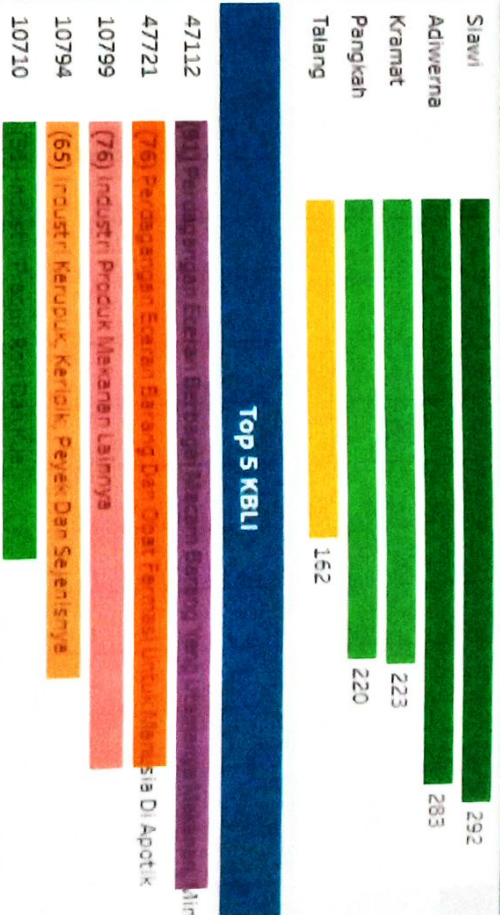
DATA PERIZINAN YANG TERBIT MELALUI OSS RBA (AGUSTUS – DESEMBER 2021)



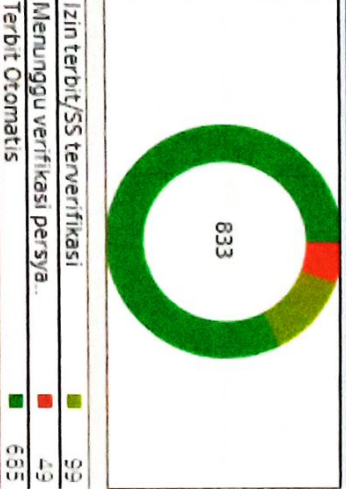
Sebaran Proyek berdasarkan Risiko



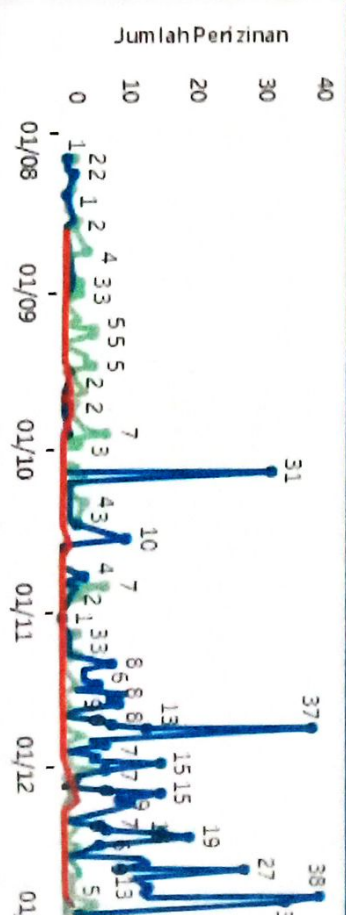
Sebaran Proyek per Kecamatan Usaha



Status Perizinan



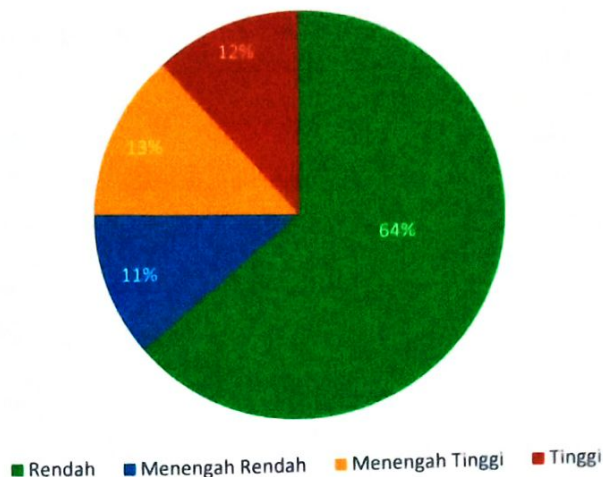
Sebaran Perizinan Berdasarkan Hari



Top 5 KBLL



Grafik Persentase Sebaran Resiko Proyek di Kab Tegal Semester II Tahun 2021



Dari diagram diatas menunjukkan bahwa sebanyak 1452 proyek masuk dalam kategori resiko rendah dengan persentasi 64% dari total keseluruhn proyek. Kemudian sebanyak 261 proyek masuk dalam kategori menengah rendah dengan persentase 11%. Sedangkan proyek dengn resiko menengah tinggi sebanyak 303/ (13%) dan resiko tinggi sebanyak 262/ (12%) dimana proyek dengan resiko menengah tinggi dan resiko tinggi perlu adanya pemenuhan komitmen atau persyaratan dasar yang akan diverifikasi oleh OPD/Badan/Lembaga/Kementrian terkait.

3. REALISASI PERIZINAN

Pelayann Perizinan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tegal terbagi menjadi 3 lingkup antara lain (1) perizinan melalui *Online Single Submission* (OSS) yang diperuntuka untuk pelaku usaha Perorangan/ IUMK maupun Non Perorangan : PT, CV, Yayasan, Koperasi, Badan Hukum Lainnya. (2) Perizinan melaui aplikasi SICANTIK yang bisa diakses pada laman www.sicantikui.layanan.go.id izin ini diperuntukan bagi semua tenaga kesehatan kecuali Dokter, dan yang (3) perizinan secara manual diperuntukan bagi izin seperti : TDUP, Izin Reklame, SK Izin Trayek, Kartu Pengawasan, IMB, IPPT, dan SIPD.

Berikut Tabel Jumlah Izin yang telah diterbitkan DPMPTSP Kab Tegal Tahun 2021

NO	JENIS IZIN	JUMLAH IZIN TERBIT
1	OSS Perorangan (IUMK Juli 2021)	258 NIB
	OSS RBA (Agustus – Desember 2021)	1495 NIB
2	SICANTIK	682
3	Izin Manual	502
TOTAL		

Sumber : *Data Primer dan Sekunder yang diolah*

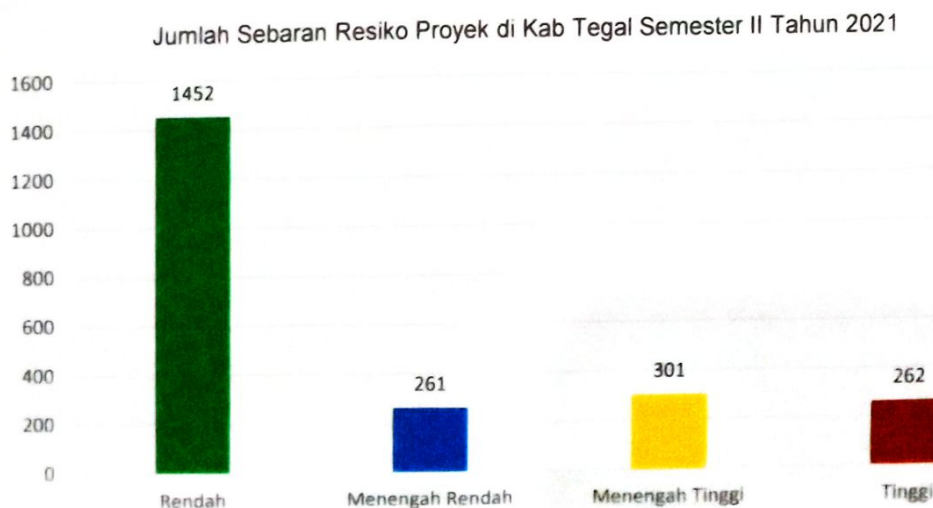
Tabel Persebaran Jumlah Proyek/Kegiatan Usaha Per Kecamatan (Via OSS RBA)

Kabupaten Tegal Semester II Tahun 2021

NO	KECAMATAN	Σ PROYEK	%
1	Jatinegara	27	1,2%
2	Pagerbarang	53	2,3%
3	Kedungbanteng	56	2,5%
4	Warureja	78	3,4%
5	Bojong	81	3,6%
6	Bumijawa	85	3,7%
7	Dukuhwaru	88	3,9%
8	Suradadi	91	4,0%
9	Balapulang	92	4,0%
10	Tarub	104	4,6%
11	Dukuhturi	111	4,9%
12	Margasari	111	4,9%
13	Lebaksiu	119	5,2%
14	Talang	162	7,1%
15	Pangkah	220	9,7%
16	Kramat	224	9,8%
17	Adiwerna	283	12,4%
18	Slawi	292	12,8%
TOTAL		2276	100%

Sumber : <https://nswi.oss.go.id> periode agustus – desember 2021

Dari Tabel diatas menunjukkan bahwa persebaran proyek terbanyak yaitu di Kecamatan Slawi sebanyak 292 proyek kegiatan usaha dengan persentase 12,8 %, kemudian disusul Kecamatan Adiwerna sebanyak 283 proyek kegiatan usaha dengan persentase 12,4%. Hal ini dikarenakan di wilayah Kecamatan Slawi - Adiwerna sendiri merupakan Centra Kabupaten Tegal serta banyak kegiatan usaha maupun Home Industri. Sedangkan untuk wilayah dengan jumlah proyek terkecil yaitu di Kecamatan Pagerbarang dan Jatinegara dimana Sebagian besar wilayahnya berupa persawahan. Jumlah proyek di Kabuoaten Tegal sebanyak 2276 proyek yang tersebar ke berbagai sektor usaha primer, sekunder, ataupun tersier, dari total proyek tersebut terbagi ke beberapa kategori resiko proyek, bisa dilihat pada diagram berikut ini :



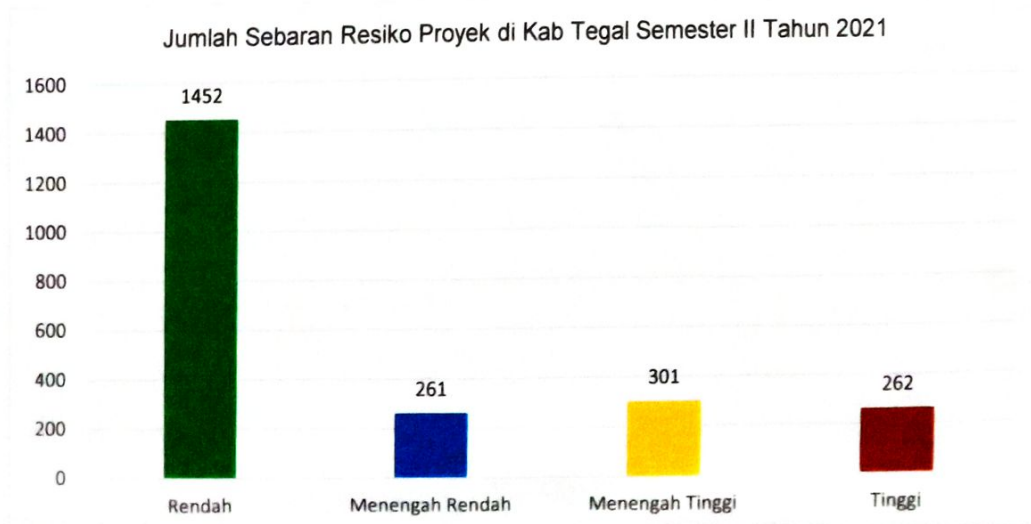
Tabel Persebaran Jumlah Proyek/Kegiatan Usaha Per Kecamatan (Via OSS RBA)

Kabupaten Tegal Semester II Tahun 2021

NO	KECAMATAN	Σ PROYEK	%
1	Jatinegara	27	1,2%
2	Pagerbarang	53	2,3%
3	Kedungbanteng	56	2,5%
4	Warureja	78	3,4%
5	Bojong	81	3,6%
6	Bumijawa	85	3,7%
7	Dukuhwaru	88	3,9%
8	Suradadi	91	4,0%
9	Balapulang	92	4,0%
10	Tarub	104	4,6%
11	Dukuhturi	111	4,9%
12	Margasari	111	4,9%
13	Lebaksiu	119	5,2%
14	Talang	162	7,1%
15	Pangkah	220	9,7%
16	Kramat	224	9,8%
17	Adiwerna	283	12,4%
18	Slawi	292	12,8%
TOTAL		2276	100%

Sumber : <https://nswi.oss.go.id> periode agustus – desember 2021

Dari Tabel diatas menunjukkan bahwa persebaran proyek terbanyak yaitu di Kecamatan Slawi sebanyak 292 proyek kegiatan usaha dengan persentase 12,8 %, kemudian disusul Kecamatan Adiwerna sebanyak 283 proyek kegiatan usaha dengan persentase 12,4%. Hal ini dikarenakan di wilayah Kecamatan Slawi - Adiwerna sendiri merupakan Centra Kabupaten Tegal serta banyak kegiatan usaha maupun Home Industri. Sedangkan untuk wilayah dengan jumlah proyek terkecil yaitu di Kecamatan Pagerbarang dan Jatinegara dimana Sebagian besar wilayahnya berupa persawahan. Jumlah proyek di Kabupaten Tegal sebanyak 2276 proyek yang tersebar ke berbagai sektor usaha primer, sekunder, ataupun tersier, dari total proyek tersebut terbagi ke beberapa kategori resiko proyek, bisa dilihat pada diagram berikut ini :



NILAI REALISASI INVESTASI KABUPATEN TEGAL TAHUN 2021

NO	URAIAN	REALISASI INVESTASI	TKI	TKA
1	PMA(US\$)	\$ 60.546,30		
	Setara (Rp)	Rp 883.975.831.657	5550	19
2	LKPM	Rp 157.467.200.000	216	0
	OSS (UMK)	Rp 611.198.469.374	15584	0
TOTAL INVESTASI		Rp 1.652.641.501.031	21350	19